

Hubungan antara jumlah jam menonton televisi dengan kepuasan citra tubuh remaja Jakarta

Dewi Rianty, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287635&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara jumlah jam menonton televisi dengan kepuasan citra tubuh remaja di Jakarta. Alasan peneliti memilih topik ini adalah karena televisi merupakan salah satu pilihan media masa utama di masyarakat Indonesia. Cultivation theory menjelaskan bahwa semakin lama seseorang menonton televisi, maka akan semakin banyak pengaruh dari televisi yang individu tersebut dapatkan. Alasan kedua dari pemilihan topik ini adalah karena peneliti merasa bahwa dengan meneliti hubungan antara waktu yang diluangkan untuk menonton televisi dengan kepuasan citra tubuh pada remaja muda, maka dampak buruk dari televisi dapat dihindari sehingga remaja dapat tumbuh menjadi dewasa secara normal. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan kepuasan citra tubuh kelompok remaja yang menonton televisi kurang dari 4 jam setiap harinya (penonton ringan) dengan kelompok remaja yang menonton televisi lebih dari 4 jam setiap harinya (penonton berat). Teori utama yang dipakai pada penelitian ini adalah teori perbandingan sosial (Social Comparison Theory) yang dicetuskan oleh Festinger (1954) dan Cultivation Theory (Shrum & Bischak, 2001). Subyek penelitian ini adalah 96 remaja putri yang berumur antara 15-19 tahun. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode non-probability sampling dengan multidimensional sampling. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire (MBSRQ) sebagai alat pengukur kepuasan citra tubuh. Data hasil penelitian dihitung dengan Chi square dari program SPSS 11.0. Hasil utama dari penelitian ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada kepuasan citra tubuh antara remaja putri yang menonton televisi lebih dari 4 jam setiap harinya dengan remaja putri yang menonton televisi kurang dari 4 jam setiap harinya. Hasil dari penghitungan Chi square membuktikan bahwa 5 dari 6 hipotesis pada penelitian ini diterima. Subskala yang ditolak pada penelitian ini adalah subskala perbedaan orientasi penampilan fisik. Penelitian berikutnya diharapkan agar menambah jumlah subyek penelitian dan melakukan kontrol terhadap latar belakang sosial dan ekonomi. Penelitian berikutnya juga diharapkan agar mengambil data dari berbagai jenis sekolah agar mendapatkan hasil yang lebih bervariasi. Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk melengkapi penelitian dengan metode wawancara agar dapat menggali informasi secara lebih mendalam.